

**HUBUNGAN AKIDAH (*RELIGIOUS BELIEF*) DENGAN
MOTIVASI BEPRESTASI PADA MAHASISWA MUSLIM
PROGRAM SARJANA(S1) DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA (DIY)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar S1 Program Studi Psikologi



Disusun Oleh:

Siti Listia Kusdiana

15710101

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-00.1/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2038

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN AKIDAH (RELIGIUS BELIEF) DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI
PADA MAHASISWA MUSLIM PROGRAM SARJANA (S1) DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI LISTIA KUSDIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 15710101
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Lisnawati, S.Psi, M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji II

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
NIP. 19830501 201503 2 006

Yogyakarta, 12 Juli 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19560416 199503 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Listia Kusdiana

NIM : 15710101

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Akidah (*Religious Belief*) dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Muslim Program Sarjana (SI) di Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar merupakan hasil karya penelitian dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Bila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya siap menerima konsekuensi yang diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku di prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terimakasih.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Siti Listia Kusdiana

NIM. 15710101

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, selaku pembimbing maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Listia Kusdiana

NIM : 15710101

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Akidah (*Religious Belief*) dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Muslim Program Sarjana (S1) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Pembimbing,



Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M. Si.
NIP. 19680220 200801 1 008

MOTTO

**Selalu husnudzon atas alur cerita yang telah diatur Allah
swt.**

Perbaiki diri setiap hari.

Teruslah berbuat baik kepada siapapun.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah,

**tugas akhir ini tidak akan selesai kalau tidak ada campur tangan
dari Allah swt.**

Atas kehendakNya lah semua bisa terjadi.

Skripsi ini saya persembahkan untuk;

**Bapak & Mamah yang saya cintai, terimakasih atas do'a yang tiada
henti serta perjuangan untuk dapat membiayai kuliah sampai detik
ini. Semoga Allah selalu melindungi. Terimakasih juga untuk
keluarga besar yang turut mendo'akan selama ini.**

**Teman-teman terbaik saya, terimakasih telah menemani dan
berjuang bersama. Semoga Allah tetap bersama kita dan meridhoi
setiap perjalanan yang telah dilalui.**

**Almamater saya Prodi Psikologi, terimakasih telah
mempertemukan dengan orang-orang yang sangat luar biasa.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang selalu memberikan rahmat dan karuniaNya kepada hambaNya. Allah yang Maha Baik dengan segala keberasanNya juga selalu memberikan kemudahan kepada hambaNya. Atas karuniaNya juga peneliti diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini.

Peneliti sangat bersyukur telah menyelesaikan karya tulis ini, meskipun hasil karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Karya ini selesai karena orang-orang yang begitu baik telah membantu dengan ikhlas sampai akhirnya selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodiq, S. Sos., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S. Psi., M. Si., Psi, selaku ketua program studi Psikologi
3. Ibu Raden Rachmy Diana, S. Psi., M. A., Psi, selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada anak didiknya.
4. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S. Psi., M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi., selaku dosen penguji I dan Ibu Rita Setyani Hadi S, M. Psi selaku dosen Penguji II, terimakasih atas masukan-masukan yang telah diberikan.

6. Semua jajaran dosen program studi Psikologi, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan.
7. Subjek penelitian yaitu Mahasiswa Muslim S1 di DIY, terimakasih atas partisipasi dan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian, semoga dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.
8. Mamah Lilis Sadiyah dan Bapak Idid Kusdiana, orang tua peneliti yang telah mengorbankan semuanya. Semoga lelah dan perjuangan selama ini bisa mendapat ridhoNya dan dihadahi surgaNya.
9. Keluarga besarku, Aa, Adek, Nini, Mamang, Bibi, Uwa dan semuanya keluarga besarku terimakasih atas do'a nya selama ini.
10. Teman-teman terbaikku, sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, tapi nama kalian telah tertulis dihati ini. Terimakasih sudah baik selama ini dan selalu *support*. Semoga semuanya bisa dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang luar biasa.
11. Muhammad Rapiq Hilal, terimakasih atas bantuan, masukan, do'anya serta perhatiannya. Semoga selalu dikelilingi oleh hal-hal baik sehingga bisa menjadi yang terbaik. Semoga Allah swt selalu meridhoi apapun yang diharapkan.
12. KPM Galuh Rahayu Ciamis-Yogyakarta, rumah kedua di Yogya yang membuat siti merasa nyaman tinggal disini. Terimakasih, semoga semakin jaya.
13. Kanda Yunda HMI MPO yang pernah berjuang bersama diawal-awal semester. Terimakasih cerita dan pelajaran yang sangat berharga. Semoga semakin sukses.

Terimakasih atas segalanya, kepada orang-orang yang telah baik dan tulus serta ikhlas dalam kebersamaan. Semoga Allah swt selalu meridhoi. Meskipun karya ini masih sederhana dan jauh dari kata sempurna, tapi harapan peneliti semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Peneliti

Siti Listia Kusdiana
15710101



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian	9
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Motivasi Berprestasi	18
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	18

2. Aspek-Aspek Motivasi Berprestasi	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	22
B. Akidah	29
1. Pengertian Akidah.....	29
2. Aspek-Aspek Akidah	31
C. Hubungan Akidah dengan Motivasi Berprestasi	34
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A. Identifikasi Variabel	44
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
1. Motivasi Berprestasi	44
2. Akidah.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel	46
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	46
1. Skala Motivasi Berprestasi	47
2. Skala Akidah.....	48
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas	50
1. Validitas	50
2. Seleksi Aitem	50

3. Reliabilitas	51
F. Metode Analisis Data	51
1. Uji Asumsi	52
2. Uji Hipotesis	52
BAB IV	53
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	53
A. Orientasi Kancan	53
B. Persiapan Penelitian.....	54
1. Persiapan Alat Ukur.....	54
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i> (Uji Coba).....	55
3. Hasil <i>Try Out</i>	55
C. Pelaksanaan Penelitian	61
D. Hasil Analisis Data.....	62
1. Kategorisasi Subjek	62
2. Uji Normalitas.....	65
3. Uji Linieritas	66
4. Uji Hipotesis	66
5. Analisis Tambahan	67
E. Pembahasan	71
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75

B. Saran	75
1. Subjek Penelitian	75
2. Peneliti selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	83
CURRICULUM VITAE	106



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Hubungan Akidah (Religious Belief) terhadap Motivasi Berprestasi	42
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Berprestasi	48
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Akidah	49
Tabel 4. Sebaran Aitem Lolos dan Gugur pada Skala Motivasi Berprestasi	56
Tabel 5. Distribusi Aitem Akhir Skala Motivasi Berprestasi dengan Nomor Baru	57
Tabel 6. Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Akidah	59
Tabel 7. Sebaran Aitem Akidah dengan Nomor Baru	60
Tabel 8. Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Akidah	61
Tabel 9. Deskripsi Statistik Penelitian	62
Tabel 10. Rumus Kategorisasi Subjek	63
Tabel 11. Kategorisasi Akidah	64
Tabel 12. Kategorisasi Motivasi Berprestasi	64
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	65
Tabel 14. Hasil Uji Linieritas Data Penelitian	66
Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	67
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 17. Hasil Uji Homogenitas	68
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesis <i>One Way Anova</i>	68
Tabel 19. Hasil Uji Lanjutan	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Reliabilitas Skala Akidah.....	84
Lampiran 2. Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi	86
Lampiran 3. Skala Akidah	89
Lampiran 4. Skala Motivasi Berprestasi.....	90
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian Skala Akidah.....	91
Lampiran 6. Tabulasi data skala motivasi berprestasi	94
Lampiran 7. Uji Asumsi	96
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	96
Lampiran 9. Uji Linieritas	98
Lampiran 10. Uji Hipotesis	100
Lampiran 11. Uji Tambahan.....	100
Lampiran 12. Lampiran <i>Google form</i>	103



**HUBUNGAN AKIDAH (*RELIGIOUS BELIEF*) DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA MUSLIM
PROGRAM SARJANA (S1) DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Siti Listia Kusdiana

15710101

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim S1 di DIY sebanyak 206 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala motivasi berprestasi dan skala akidah. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara akidah dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa muslim S1 di DIY, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,481$ dan $p = 0,000$, dengan demikian hipotesis diterima. Adapun sumbangan efektif akidah terhadap motivasi berprestasi sebesar 22,7%, yang ditunjukkan oleh R square sebesar 0,227.

Kata kunci: motivasi berprestasi, akidah, *religious belief*

**CORRELATION BETWEEN RELIGIOUS BELIEF AND
ACHIEVEMENT MOTIVATION OF UNDERGRADUET
MOSLEM STUDENT IN SPECIAL REGION OF
YOGYAKARTA**

Siti Listia Kusdiana

15710101

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between religious belief (akidah) with achievement motivation of undergraduate moslem student in special region of Yogyakarta. The subject in this study is undergraduate moslem student in special region of Yogyakarta which amounted to 206 student. The sampling technique research used quota sampling technique. Data collection method used is the scale of akidah and achievement motivation scale. Data analysis was performed used Spearman Rho correlation test. The result from this research showed that there is very significant positive correlation between akidah with achievement motivation of undergraduate moslem student, this is indicated by the correlation coefficient $r_{xy}=0,481$ with $p=0,000$, so concluded that the hypothesys is accepted. Akidah variable contributes to achievement motivation amounted to 22,7%, shown with R square 0,227.

Keywords: achievement motivation, akidah, religious belief

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kini menghadapi tantangan baru dalam memasuki era modern seperti sekarang ini, terlebih lagi menuju era globalisasi. Suatu negara diharapkan untuk melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, setiap warga negaranya pun diharapkan akan melakukan peningkatan terhadap kualitasnya sebagai individu. Dengan adanya peningkatan kualitas tersebut, maka diharapkan individu akan mampu mengambil solusi yang tepat bagi tantangan-tantangan yang akan dihadapi.

Individu diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal sehingga dia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan dalam bermasyarakat. Kebutuhan-kebutuhan tersebut hanya akan tercapai ketika seseorang memiliki daya pendorong atau motivasi yang kuat. Sesuai yang dikemukakan Uno (2006) bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu motivasi yang paling penting dalam berbagai bidang adalah motivasi untuk berprestasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Edward (Hasibun, 2000) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah kebutuhan untuk dapat melakukan sesuatu lebih baik daripada orang lain, yang memotivasi seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan efisien sehingga mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu hal terpenting yang mendorong individu dalam beberapa bidang. Misalnya dalam bidang olahraga, pada penelitian Primita & Wulandari (2014) menyatakan motivasi berprestasi merupakan hal yang mendorong para atlet khususnya atlet bulutangkis agar bisa menampilkan prestasi yang optimal. Penelitian lain terhadap atlet yaitu atlet sepakbola dilakukan oleh Putra (2016) yang mengatakan bahwa atlet sepakbola yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan dapat memenuhi kebutuhannya dan keinginan dalam dirinya. Seorang atlet tersebut mempunyai kesanggupan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik, terampil dalam melaksanakan tugas, menyelesaikan masalah yang sukar dan menantang, berinisiatif dalam melakukan sesuatu, dan bertanggung jawab terutama dalam latihan sepakbola.

Motivasi berprestasi juga penting dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) yaitu dalam peningkatan kinerja karyawan. Seperti yang dalam penelitian Nugroho (2016) pada karyawan PT Wangsa Jatra Lestari menyebutkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Seorang karyawan yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan suka membuat kerja yang berkaitan dengan prestasi, suka mengambil resiko yang sederhana, lebih mementingkan masa depan serta tabah apabila menemui kegagalan.

Selain dalam dua bidang di atas, motivasi berprestasi juga mempunyai peranan sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pedoman maupun bekal untuk kelangsungan hidup di dalam masyarakat yang lebih luas. Pendidikan terbagi menjadi pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Perguruan tinggi merupakan jenis pendidikan tertinggi bagi seseorang

yang ingin belajar dalam lingkup pendidikan formal. Proses pembelajaran yang diadakan di perguruan tinggi sangatlah berbeda dengan jenjang pendidikan sebelumnya, terutama pada cara atau metode pembelajaran serta tugas-tugas yang diberikan menuntut keaktifan dan kemandirian. Mahasiswa juga dituntut untuk memiliki intelektual yang tinggi karena proses belajar yang penuh tantangan supaya tujuan untuk sukses dalam ranah pendidikan dapat tercapai (Mayangsari, 2013).

Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik yaitu pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa yang akan datang. Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”(<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>). Sesuai pasal tersebut, peserta didik atau mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan bakat dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang diikutinya.

Idealnya setiap mahasiswa harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, mengingat di perkuliahan seorang mahasiswa dituntut untuk lebih kritis dan menganalisis berbagai permasalahan. Dengan motivasi berprestasi tinggi tersebutlah akan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendapatkan prestasi yang baik, tidak menunda pekerjaan dalam menyelesaikan tugas, menyelesaikan perkuliahan tepat waktu serta tidak merasa kesulitan menghadapi tugas yang semakin sulit. Djaali (2007) menyatakan bahwa individu yang memiliki motivasi

berprestasi tinggi memiliki karakteristik menyenangi tugas atau situasi yang menuntut tanggung jawab pribadi, tidak tergiur dengan hal-hal yang bersifat materi, memilih situasi ataupun pekerjaan yang dimana individu tersebut memperoleh umpan balik dari hasil pekerjaan tersebut, mampu bekerja sendiri dan bersaing dengan orang lain, memilih tujuan yang realistis tetapi menantang, serta mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Setiap mahasiswa memiliki hal-hal didalam dirinya yang akan memungkinkan dirinya untuk bertahan dan mencapai titik ideal pada masa perkuliahan yang dijalaninya. Diantaranya mahasiswa telah mulai membentuk pola hidup, tanggung jawab dan komitmen baru. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Jahja (2011) yang menyebutkan bahwa pada setiap individu mulai sadar akan pentingnya sebuah komitmen. Selain itu, disebutkan juga individu cenderung kreatif sesuai dengan minat, potensi, dan kesempatan yang dimilikinya.

Pada kenyataanya, mahasiswa yang seharusnya mampu bertahan dan menghadapi segala tuntutan yang ada malah yang terjadi sebaliknya. Salah satu permasalahan yang terjadi di perguruan tinggi yaitu mengenai motivasi berprestasi pada mahasiswa. Terlihat rendahnya motivasi berprestasi yang terjadi dikalangan mahasiswa ini menghambat peran serta tanggung jawab yang seharusnya mahasiswa penuhi. Selain itu, untuk memenuhi tugasnya mahasiswa kurang tanggap dalam menyelesaikannya. Hal tersebut menjadi permasalahan yang besar karena dampak yang terjadi juga tidak sedikit. Misalnya, mahasiswa akan mengalami keterlambatan dalam hal penyelesaian masa studi. Disisi lain dengan beban yang tidak sedikit, akan membuat mahasiswa mengalami masa tertekan yang menimbulkan stress. Hal tersebut berbanding terbalik dengan realita yang

ada dilapangan. Menurut penelitian McCormik & Carrol (Siregar, 2006) menyatakan bahwa rata-rata 30% mahasiswa tingkat pertama Universitas Saint Louis gagal untuk lulus ketingkat berikutnya. Selain itu, 50% dari jumlah mahasiswa gagal menyelesaikan masa studinya di Perguruan Tinggi dalam waktu 5 tahun. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa salah satu penyebabnya yaitu rendahnya motivasi berprestasi pada mahasiswa di Universitas Saint Louis. Penelitian juga dilakukan oleh Safitri(2015) pada mahasiswa UIN SUSKA Riau menemukan bahwa 60% dari mahasiswa aktivis dakwah kampus memiliki motivasi berprestasi yang dikategorikan rendah.

Selain itu, penelitian Evanti (Arif 2013) menyatakan bahwa 40,6% mahasiswa Psikologi Ubaya memiliki motivasi dibawah rata-rata. Selanjutnya, penelitian lainnya yang dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan pertama hanya sebesar 27,6% (Mulya & Indrawati, 2016). Mayangsari (2013) juga dalam jurnalnya mengatakan bahwa tidak semua mahasiswa mampu memiliki motivasi berprestasi terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang merasa pesimis karena stress dengan tuntutan belajar mandiri yang tinggi, dana yang minim, takut bertemu dengan dosen, kesulitan mencari bahan bacaan atau literatur, serta kesulitan mencari judul skripsi. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami tekanan dan kehilangan motivasi sehingga tidak mampu mencapai prestasi yang telah ditargetkan.

French (Slavin, 2006) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung akan bertahan lama pada tugas-tugas setelah kegagalan. Dikatakan juga Jahja (2011), individu yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha menjadi pandai dan

meningkatkan atau memperbaiki kemampuan menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, untuk mencapai kesuksesan khususnya dalam bidang akademik, setiap orang mempunyai hambatan yang berbeda, namun dengan motivasi yang tinggi diharapkan hambatan tersebut akan dapat diatasi dan kesuksesan yang diinginkan dapat diraih. Mahasiswa membutuhkan motivasi berprestasi dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi karena dari sanalah muncul kesadaran bahwa dorongan untuk selalu sukses dapat menjadi sikap dan perilaku permanen pada diri individu (Mayangsari, 2013).

Sebaliknya, ketika seorang mahasiswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, salah satu akibatnya akan menimbulkan stress akademik yang tinggi (Mulya & Indrawati, 2016). Stres akademik adalah perasaan cemas, tertekan baik secara fisik maupun emosional, tegang dan khawatir yang dialami oleh mahasiswa karena adanya tuntutan akademik dari dosen maupun orangtua untuk memperoleh nilai yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, serta tuntutan tugas pekerjaan rumah yang tidak jelas dan adanya lingkungan kelas yang kurang nyaman. Akibat dari tuntutan tersebut, banyaknya keluhan mahasiswa mengenai sakit kepala yang mengganggu aktivitas sehari-hari, kesulitan tidur, sering terlihat cemas, terlihat mudah marah, serta ada juga mahasiswa yang menunjukkan gejala gangguan daya ingat (Mulya & Indrawati, 2016).

McClelland (1987) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi adalah sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri. Sejalan dengan pengertian Heckhausen (Dwijia, 2008) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kecakapan pribadi setinggi-tingginya dalam segala

kegiatannya dengan menggunakan ukuran keunggulan sebagai perbandingan. Individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi cenderung akan tetap optimis pada target dan tugas di perguruan tinggi meskipun berbagai kegagalan telah dialaminya.

Wahjosumidjo (1984) menyebutkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang diantaranya: sifat-sifat pribadi yang melekat sebagai unsur kepribadiannya, religiusitas, kedudukan/jabatan dan tingkat pendidikan, persepsi dan sikap, kemampuan dan keterampilan, serta pengalaman individu. Berdasarkan uraian tersebut, religiusitas merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang.

Nashori & Mucharam (2002) menyebutkan bahwa religiusitas merupakan seberapa kokoh keyakinan, seberapa jauh pengetahuan, seberapa dalam penghayatan terhadap agama yang dianut, serta seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah. Glock & Stark (Subandi, 2016) menyebutkan terdapat lima macam dimensi keberagamaan diantaranya: *religious belief*, *religious practice*, *religious feeling*, *religious knowledge* dan *religious effect*. *Religious belief* atau dimensi keyakinan (ideologis) merupakan tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama Islam. Selain itu, keyakinan juga berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu serta mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Subandi (2016) menyatakan bahwa dalam agama Islam, dimensi keyakinan tersebut dikatakan sebagai akidah Islam.

Anshari (1980) menyebutkan akidah merupakan sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan

akhlak Islam tanpa akidah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akidah merupakan pondasi bagi seseorang dalam beragama. Semakin kuat pondasi tersebut, maka bangunannya juga akan semakin kokoh. Begitupun dengan akidah seseorang, semakin kuat akidah yang dimilikinya, maka semakin kuat juga aspek lain seperti syariah dan akhlaknya. Oleh karena itu, akidah menjadi faktor penting untuk motivasi berprestasi, dengan akidah seseorang akan meyakini bahwa Allah memberikan kemudahan kepada hamba-Nya setelah melalui berbagai kesulitan. Hal tersebut berdasarkan firman Allah swt dalam Q.S Al-Insyirah: 5-6 yang artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui rumusan masalah yaitu “apakah terdapat hubungan antara akidah(*religious belief*) dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa muslim program sarjana (S1) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).”

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara akidah (*religious belief*) dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa muslim program sarjana (S1) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun wawasan peneliti serta pembaca tentang bagaimana hubungan antara akidah dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan yaitu ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan dan psikologi islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi serta memberi informasi mengenai hubungan motivasi berprestasi dengan akidah, sehingga mahasiswa dapat menguatkan atau meningkatkan akidahnya agar memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terutama yang memiliki minat dengan penelitian yang berhubungan dengan tema yang diangkat oleh peneliti.

D. Keaslian Penelitian

1. Motivasi Berprestasi

Penelitian yang terkait dengan motivasi berprestasi dilakukan oleh Arif (2013) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan *Flow* Akademik”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari Schuler dengan alasan aspek-aspek dari Schuler telah dipergunakan antar negara yaitu diantaranya negara Bulgaria dan United State. Variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi sedangkan variabel bebas(X) yaitu *flow* akademik.

Subjek yang digunakan yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah Penyusunan Alat Ukur Fakultas Psikologi Universitas Surabaya sebanyak 128 orang. Alat ukur motivasi berprestasi yang digunakan yaitu AMI (*Achievement Motivation Inventory*) yang dikembangkan oleh Schuler disederhanakan oleh Sugito (2012) yang terdiri atas 168 butir. Hal yang membedakan dengan penelitian saat ini yaitu alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu AMI dari Schuler, sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Mc Clelland.

Mulya & Indrawati (2016) meneliti tentang “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Stress Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.” Variabel tergantungnya (Y) adalah motivasi berprestasi dan variabel bebasnya (X) adalah stress akademik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori dari Murray (Irwanto, 2002). Subjek penelitiannya berjumlah 101 mahasiswa tingkat pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Alat ukur yang digunakan yaitu skala. Skala yang digunakan untuk variabel motivasi berprestasi adalah skala motivasi berprestasi menggunakan skala likert. Sedangkan untuk variabel bebasnya menggunakan skala stress akademik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu variabel bebasnya. Penelitian saat ini menggunakan variabel akidah sebagai variabel bebas.

Penelitian mengenai motivasi berprestasi juga pernah diteliti oleh Mayangsari (2013) dengan judul “Motivasi Beprestasi Mahasiswa ditinjau dari Penerimaan Orangtua”. Teori yang digunakan dalam jurnal ini yaitu dari Mc Clelland (1897). Variabel tergantung (Y) dari

penelitian tersebut yaitu motivasi berprestasi dan variabel bebasnya (X) adalah penerimaan orangtua. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PS.Psikologi Fakultas Kedokteran UNLA angkatan 2008-2010 yang berjumlah 97 orang yakni jumlah keseluruhan dari mahasiswa program studi Psikologi dari ketiga angkatan tersebut. Subjek memiliki rentang usia antara 18-23 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta masih memiliki orangtua baik lengkap maupun hanya salah satu. Skala yang digunakan yaitu Skala Motivasi Berprestasi dan Skala Penerimaan Orangtua. Skala motivasi berprestasi menggunakan skala yang disusun oleh Ambo Enre Abdullah tahun 1997. Sedangkan skala Penerimaan Orangtua disusun oleh Mayangsari (2005). Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa jika ditinjau dari penerimaan orangtua memiliki peranan yang signifikan, sehingga semakin besar peran penerimaan orangtua maka akan semakin tinggi juga tingkat motivasi berprestasi pada mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu variabel bebas dan skala yang digunakan. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu akidah serta alat ukur yang digunakan yaitu Skala Motivasi Berprestasi dari McClelland.

Selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar” yang dilakukan oleh Prabadewi & Wideasavitri (2014). Teori yang digunakan yaitu teori motivasi berprestasi dari Mc Clelland (1987). Subjek dalam penelitian ini melibatkan 120 remaja awal panti asuhan di Denpasar dengan teknik pengambilan sample simple random sampling. Variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi dan variabel bebasnya

(X) yaitu konsep diri akademik. Alat ukur motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Mc Clelland. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu subjek yang akan dikenakan pada penelitian saat ini adalah mahasiswa yang dapat dikategorikan dewasa awal, sedangkan pada penelitian ini remaja awal panti asuhan.

Penelitian mengenai motivasi berprestasi juga dilakukan oleh Susanto (2016) yang berjudul “Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa”. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori motivasi berprestasi dari Rao (2003). Variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa, sedangkan terdapat tiga variabel bebas (X) diantaranya kecemasan matematika, aktivitas, dan motivasi berprestasi. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Pacitan, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan dengan populasi seluruh siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri Pacitan tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 2016 siswa. Sehingga sampel yang digunakan sebagai subjek yaitu 146 siswa. Perbedaan dengan penelitian saat ini terletak pada variabel tergantung dan subjek. Variabel tergantung yang digunakan pada penelitian ini yaitu motivasi berprestasi, sedangkan dalam penelitian ini motivasi berprestasi sebagai variabel bebas. Subjek yang digunakan dalam penelitian saat ini yaitu mahasiswa, sedangkan untuk penelitian ini siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2017) yang berjudul “Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.” Subjek

penelitian adalah 51 mahasiswa semester IV tahun 2012/2013 Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan motivasi berprestasi dari Sukmadinata (2007). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi (X), sedangkan variabel terganggunya (Y) yaitu prestasi akademik. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu motivasi berprestasi dalam penelitian ini sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian saat ini motivasi berprestasi digunakan sebagai variabel terganggu.

Toding dkk (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi.” Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi di Manado dengan jumlah 157 subjek. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu motivasi berprestasi sedangkan variabel bebasnya (X) adalah dukungan sosial. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada variabel bebasnya. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu akidah, sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu dukungan sosial.

Penelitian selanjutnya yaitu mengenai motivasi berprestasi dengan faktor-faktor lain. Salah satunya yaitu jurnal yang berjudul “Hubungan Antara Optimisme Masa Depan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK” oleh Ilyas dkk (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan optimisme masa depan dengan motivasi berprestasi pada siswa SMK. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang siswa SMK. Alat pengumpulan data yaitu dengan menggunakan skala optimisme masa depan dan skala motivasi

berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi product moment dari Karl Pearson. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara optimisme masa depan dengan motivasi berprestasi dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.707 dan $p=0.000$ ($p<0.01$).

Riza & Masykur (2015) juga melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Kedisiplinan pada Siswa Kelas VIII Reguler MTSN Nganjuk”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi siswa dengan kedisiplinan dan mengetahui seberapa besar sumbangan efektif motivasi berprestasi siswa terhadap kedisiplinan pada siswa kelas VIII reguler di MtsN Nganjuk. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII reguler di MtsN Nganjuk yang berjumlah 236 orang. Sampel penelitian sebanyak 153 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Pengambilan data menggunakan skala kedisiplinan (30 aitem valid, $\alpha = 0,888$) dan skala motivasi berprestasi (29 aitem valid, $\alpha = 0,890$). Data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,727 dengan $p = 0,000$ ($p,0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi siswa dengan kedisiplinan pada siswa kelas VIII reguler di MtsN Nganjuk dapat diterima. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi

kedisiplinan, begitu pula sebaliknya. Motivasi berprestasi memberikan sumbangan efektif sebesar 52,9% terhadap kedisiplinan dan 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Akidah

Penelitian akidah dilakukan oleh Muslimin (2013) yang berjudul “Hubungan Antara Kekuatan Akidah dan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara kekuatan akidah Islam dan perilaku mencontek pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Psikologi angkatan 2011-2013 dengan jumlah sekitar 100 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari analisis data dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif secara sangat signifikan antara kekuatan akidah dan perilaku mencontek pada mahasiswa Psikologi 2011-2013 UIN Sunan Kalijaga.

Selanjutnya Wahyudi (2017) juga melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Akidah dengan Berpikir Positif pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Sedang Mengerjakan Skripsi.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kekuatan akidah dengan berpikir positif pada Mahasiswa program studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi psikologi yang sedang mengerjakan tugas akhir dari angkatan 2010 sampai

dengan angkatan 2012 yang berjumlah 75 mahasiswa dari jumlah populasi 135 mahasiswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala akidah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kekuatan akidah dengan berpikir positif pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Penelitian tentang akidah lainnya yaitu dilakukan oleh Rifa'i (2017) yang berjudul "Hubungan Kekuatan Akidah dan Resiliensi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan akidah dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang sedang menempuh skripsi yang berjumlah 75 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kekuatan akidah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kekuatan akidah dan resiliensi pada mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir (skripsi).

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Variabel terikat yang akan dilakukan penelitian saat ini yaitu motivasi berprestasi. Topik penelitian ini dapat memberikan keyakinan melalui keaslian penelitian. Terdapat beberapa keaslian penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Penelitian-penelitian sebelumnya dengan variabel-variabel yang ada dapat menunjukkan keaslian topik penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel tergantung mengaitkan dengan *flow* akademik, stress akademik, penerimaan orangtua, konsep diri akademik, serta dukungan sosial. Sedangkan penelitian lain menjadikan motivasi berprestasi sebagai variabel bebasnya yang dipasangkan dengan hasil belajardan prestasi akademik sebagai variabel terganggunya.

2. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur motivasi berprestasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Khayati (2012) berdasarkan aspek-aspek dari Mc Clelland (1987). Sedangkan alat ukur akidah (*religious belief*) menggunakan skala yang dikembangkan oleh Muslimin (2013) berdasarkan aspek-aspek Hasan Al-Banna (1979).

3. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek yang dikenakan pada penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa mahasiswa yang mengambil mata kuliah Penyusunan Alat Ukur di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, mahasiswa program studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNLA, dan remaja awal panti asuhan di Denpasar. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek dari MahasiswaMuslim Program Sarjana (S1)di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara akidah dan motivasi berprestasi pada mahasiswa muslim S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut diartikan bahwa semakin tinggi akidah mahasiswa, maka semakin tinggi juga motivasi berprestasinya. Sebaliknya, semakin rendah akidah mahasiswa, maka semakin rendah juga motivasi berprestasinya.

Adapun sumbangan efektif akidah pada tingkat motivasi berprestasi mahasiswa muslim S1 dengan nilai R square sebesar 0,227 atau sebesar 22,7%. Sedangkan sisanya yaitu 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

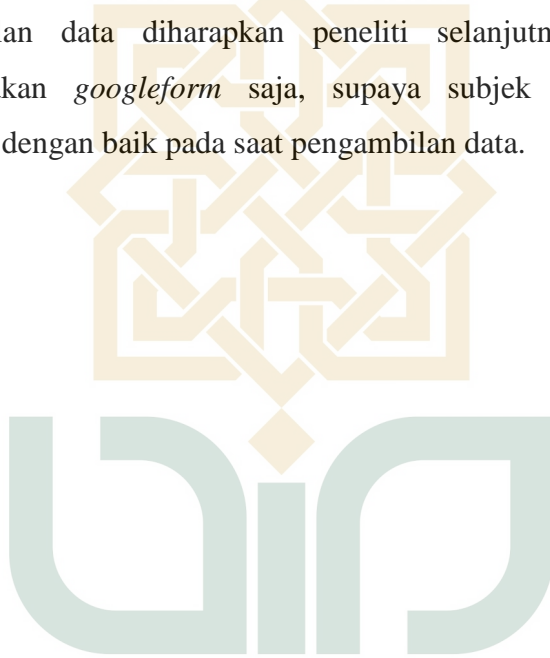
Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu mahasiswa muslim S1 di Yogyakarta. Dengan adanya penelitian ini bagi mahasiswa yang terkategori rendah maupun sedang pada motivasi berprestasinya diharapkan untuk meningkatkan keyakinan dalam beragama (akidah) yang kemudian mengamalkannya dalam menuntut ilmu di perkuliahan maupun berbagai aspek kehidupan.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian dengan variable serupa tentang motivasi berprestasi, diharapkan mempertimbangkan faktor lain yang mungkin dapat digunakan sebagai variable bebas. Selain itu, apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti variable yang sama dengan, disarankan subjek penelitian mahasiswa tidak hanya mahasiswa muslim saja, tetapi mahasiswa dari semua agama. Selanjutnya, dalam proses pengambilan data diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan *googleform* saja, supaya subjek penelitian dapat terkontrol dengan baik pada saat pengambilan data.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, H. (1979). *Aqidah Islam*. Jakarta: Al-Ma'arif.
- Al-Fauzan, S.B. (2014). *Kitab Tauhid*. Jakarta: Ummul Qur'an
- Anshari, E.S. (1980). *Kuliah Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Bandung: Pustaka
- Anwar, R. (2008). *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Arif, K. (2013). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Flow Akademik. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya 2 (1)*, 1-12
- Aspian. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar dalam Rangka Perbaikan Hasil Belajar Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-38 Th. XXIV*
- Azwar, S. (1992). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (1999). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Bandung: PT Rajagrafindo Persaga.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Dariyo, A. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djiwa, I.W. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, 41(1) ISSN 0215 – 8250
- Hasan, M.T. (2004). *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: Litstarafiska Putra.
- Hasibun, M.S.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- 0 diakses pada 14 November 2018
- Ilyas, Rahmi, & Hermaleni. (2016). Hubungan Antara Optimisme Masa Depan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2016(3)
- Ilyas, Y. (1993). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Jawas, Y. (2013). *Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja PressIndo
- Khayati, L.N. (2012). Hubungan Keterlibaran Ayah Dalam Pengasuhan dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa MTS Wathaniyah Islamiyah Kebumen. *Skripsi*
- Kiftiah, Farida Mariyatul. (2017). Hubungan Antara Religiusitas dengan Motivasi Berprestasi Pada Anak Panti Asuhan Nurul Haq Banguntapan Bantul. *Skripsi*
- Latif, Z.M. (2006). *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Latipun. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku Organisasi Edisi 10*. Yogyakarta: ANDI.
- Mayangsari, M.D. (2013). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Penerimaan Orangtua. *Jurnal Ecopsy*, 1(1), 18-23
- McClelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press
- McClelland, D.C. (1987). *Memacu Masyarakat Berprestasi (Terjemahan oleh Suryanto)*. Jakarta: Intermedia.
- Mulya & Indrawati. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 5(2), 296-302
- Muslimin, Z.I. (2013). Hubungan Antara Kekuatan Akidah dan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1), 1–7
- Mustain, As'ad. (2014). Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X1 SMAN 1 Kraksaan Probolinggo. *Skripsi*
- Nashori, F & Mucharam, R.D. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus Yogyakarta.

- Nugroho, R.A., Hartono, S & Sudarwati. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Berprestasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT Wangsa Jatra Lestari. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(2), 194-203
- Pemerintah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. (2017). *Direktori Perguruan Tinggi Yogyakarta*. Yogyakarta
- Putra, M.A. (2016). Pengaruh Bentuk Latihan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kecepatan Lari Atlet Sepakbola. *Junral Ilmiah Edu Research*, 5(1), 19-28
- Prabadewi & Wideasavitri. (2014). Hubungan Konsep Diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja Awal yang Tinggal di Panti Asuhan di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 261-270
- Primita, H.Y & Wulandari, D.A. (2015). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan *Burnout* pada Atlet Bulutangkis di Purwokerto. *Jurnal Psycho Idea*, (2), 10-18
- Rifa'i, M.S. (2017). Hubungan Kekuatan Akidah dan Resiliensi Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*
- Riza, M.F & Masykur, A.M. (2015). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII Reguler MTSN Nganjuk. *Jurnal Empati*, 4(2) 146-152
- Sabiq, S. (2006). *Aqidah Islamiyah*. Jakarta: Robbani Press
- Saichon, M. (2017). Makna Takwa dan Urgensitasnya Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Usrah*, 3(1), 41-54
- Santrock, J.W. (1998). *Life-span Development: Perkembangan Masa Hidup. Jilid II*. Alih bahasa: Chuairi dan Dinamik. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2009). *Pengantar Psikologi Umum*. Depok: Rajawali Pers
- Siregar, A.R. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh*. Diakses dari

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/7334/06009830%281%29.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, pada tanggal 25 November 2018

- Siregar, N. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Diversita*, 3(1), 40-47
- Slavin, R.E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice (8th Edition)*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Suardiman, S.P. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta
- Subandi, M.A. (2013). *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _. (2016). *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyanto, Teguh. (2016). Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016. *Tesis*
- Susanto, H.R. (2016). Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Tadris Matematika*, 9(2), 134-147
- Suseno. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff
- Toding, David, & Pali. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, 3(1), 1-7
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

- Wahyudi, R. (2017). Hubungan Akidah dengan Berpikir Positif Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*
- Walgito, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Yusak, Masduki. (2014). Korelasi Religiusitas dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Intelegensia*, 3(1), 117-138



CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Siti Listia Kusdiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 25 Maret 1997
Alamat Asal : Dusun Indrayasa RT 04 RW 10 Desa Kawali,
Kawali, Ciamis, Jawa Barat, Indonesia.
E-mail : sitilistiaks25@gmail.com
IG : sitilistyaksd

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Dewi Sartika	2002-2003
SD	MI PUI Pogorsari	2003-2009
SMP	SMPN 1 Kawali	2009-2012
SMA	SMAN 1 Kawali	2012-2015
S1	UIN Sunan Kalijaga	2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. KPM Galuh Rahayu Ciamis-Yogyakarta
2. Sanggar Seni Simpay
3. Sanggar Tari Kujang
4. HMI MPO Cabang Yogyakarta
5. Elips (Earnest Learning of Islamic Psychology) Club UIN Sunan Kalijaga

D. Pengalaman Bekerja

1. Asisten Praktikum Mata Kuliah Psikometri di UIN Sunan Kalijaga
2. Asisten Praktikum Mata Kuliah Statistika di UIN Sunan Kalijaga